



Larang Terima Parsel, Jangan Pakai Mobdin

JOGJA - Instruksi tegas dikeluarkan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti kepada jajarannya terkait parsel. Suami Tri Kirana Muslidatun tersebut me-



Haryadi Suyuti

larang pegawai negeri di lingkungan Pemkot Jogja menerima parsel saat Lebaran nanti. Parsel itu dinilai sebagai bentuk gratifikasi.

PNS dilarang menerima parsel dari rekanan maupun pihak yang terkait dengan jabatan struktural. "Sebenarnya saya tidak perlu buatkan SE (surat edaran) lagi ya karena imbauan setiap tahun sudah jelas. Itu dilarang KPK barang berupa gratifikasi seperti parsel karena

akan mempengaruhi kebijakan," jelas Haryadi di Balai Kota Jogja kemarin (22/7).

Haryadi menegaskan, pejabat eksekutif juga tidak boleh memberikan parsel saat Lebaran. Menurutnya, sumpah jabatan PNS menyebutkan hal itu. "Soal surat edaran segera dibuatkan untuk memper-tegas larangan penerimaan parsel," katanya.

Haryadi menambahkan, larangan penerimaan parsel maupun barang tidak hanya di saat Lebaran. "Usai Lebaran, pegawai maupun jajarannya juga tidak boleh menerima barang gratifikasi," ucapnya.

Selain itu, dia menandakan, PNS tidak diizinkan memanfaatkan mobil dinas untuk kepentingan Lebaran. Menurutnya, mobil dinas hanya boleh dipakai untuk keperluan kantor. "Termasuk mobil jenzah, tidak diperkenankan untuk keperluan pribadi di saat Lebaran," terangnya.

Terpisah, Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Chang Wéndrayanto mendukung kebijakan wali kota. Apalagi, larangan tersebut juga sudah ditetapkan oleh KPK. Lembaga antirasuah itu melarang larangan gratifikasi untuk mencegah korupsi maupun berdampak terhadap kebijakan.

"Harus sesuai pakta integritas penerbitan SE. Saya mendukung untuk menghindari bentuk gratifikasi dari parsel," kata Chang. (hrp/amd/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005